

ABSTRAK

Penyakit Tidak Menular (PTM) masih menjadi masalah dan penyebab kematian teratas baik di dalam negeri maupun global (Kemenkes RI, 2015). Salah satu kebijakan pengendalian PTM melalui Pos Binaan Terpadu (Posbindu) PTM. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana manajemen pelaksanaan Pos Binaan Terpadu PTM di UPTD. Puskesmas Klungkung I Kabupaten Klungkung dengan menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk memperoleh data mendalam dari sumber-sumber informasi. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD. Puskesmas Klungkung I dari bulan April sampai bulan Juni 2023. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur serta telaah dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan proses perencanaan dilaksanakan melalui identifikasi masalah, pembahasan identifikasi masalah, dan melibatkan pihak-pihak terkait. Proses pengorganisasian dilaksanakan dengan menentukan sumber daya. Tenaga pelaksana Posbindu PTM sudah sesuai dengan standar, tetapi masih ada pengusulan penambahan jumlah kader Posbindu. Untuk sarana dan prasarana masih terdapat kendala dimana terdapat alat yang kosong dan rusak. Terdapat dana untuk kegiatan Posbindu PTM, tetapi belum adanya alokasi dana untuk pemberian *rewards* kader. Pelaksanaan Posbindu sudah dilakukan setiap bulan tetapi kunjungannya masih rendah. Pengawasan pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap bulan oleh pemegang program dan dibahas melalui forum rapat minilokakarya tiga bulanan.

Kata kunci: PTM, posbindu, deteksi dini, penyakit tidak menular

ABSTRACT

Non-communicable diseases (NCDs) are still a problem and the top cause of death both domestically and globally (Ministry of Health, 2015). One of the NCD control policies is through the Integrated Assistance Post (Posbindu). The purpose of this study was to analyze how the management of the implementation of the Integrated PTM Assisted Post at UPTD. Puskesmas Klungkung I at Klungkung Regency by analyzing its planning, organization, implementation, and supervision.

This research uses descriptive qualitative research to obtain in-depth data from sources of information. This research was conducted at UPTD. Puskesmas Klungkung I from April to June 2023. The data collection technique was carried out through semi-structured interviews and document review.

The results showed that the planning process was carried out through problem identification, discussion of problem identification, and involving related parties. The organization process is carried out by determining resources. Posbindu PTM implementers are in accordance with the standards, but there is still a proposal to increase the number of Posbindu cadres. For facilities and infrastructure, there are still obstacles where there are empty and damaged tools. There are funds for Posbindu PTM activities, but there is no allocation of funds for cadre rewards. Posbindu implementation has been carried out every month, but visits are still low. Supervision of the implementation of activities is carried out every month by the program holder and discussed through the quarterly meeting forum.

Key words: *NCDs, Posbindu, early detection, non-communicable diseases.*